

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari jumat (2 Mei 2014) dan hari senin (5 Mei 2014) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Pertemuan 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pembelajaran siklus I meliputi beberapa hal, yaitu :

- (1) Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yang berdasarkan kurikulum KTSP, yaitu (a) Silabus pembelajaran, (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada submateri tolak peluru, (c) Skenario pembelajaran (SP) yang terdiri dari bagian pendahuluan, inti dan penutup dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.
- (2) Membuat wacana tentang submateri tolak peluru.
- (3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- (4) Menyusun lembar observasi siswa.
- (5) Mempersiapkan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaannya yaitu :

(1) Tahap Pendahuluan

- (a) Guru mengisi absensi dengan menanyakan siswa yang tidak hadir pada ketua kelas.
- (b) Guru memberikan pertanyaan pada siswa sebagai tes awal sebelum materi di sampaikan atau diberikan pada siswa.
- (c) Guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- (d) Guru dan siswa berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan inti

(2) Tahap Inti

- ☞ Guru menjelaskan pengertian dan sejarah tolak peluru
- ☞ Guru mengenalkan lapangan dan alat tolak peluru
- ☞ Guru dan siswa melakukan latihan dasar tolak peluru
- ☞ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Tahap Penutup

- (a). Menyimpulkan hasil pembelajaran, guru bersama-sama siswa untuk menarik kesimpulan tentang submateri tata cara wudhu.
- (b). Guru dan siswa melakukan pendinginan, evaluasi proses pembelajaran, pemberian tugas, baris, doa dan pasukan dibubarkan.

b. Pertemuan 2

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pembelajaran siklus I meliputi beberapa hal, yaitu :

- (1) Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yang berdasarkan kurikulum KTSP, yaitu (a) Silabus pembelajaran, (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada submateri tolak peluru, (c) Skenario pembelajaran (SP) yang terdiri dari bagian pendahuluan, inti dan penutup dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.
- (2) Membuat wacana tentang submateri tolak peluru.
- (3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- (4) Menyusun lembar observasi siswa.
- (5) Mempersiapkan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaannya yaitu :

(1) Tahap Pendahuluan

- (a) Guru mengisi absensi dengan menanyakan siswa yang tidak hadir pada ketua kelas.
- (b) Guru memberikan pertanyaan pada siswa sebagai tes awal sebelum materi di sampaikan atau diberikan pada siswa.
- (c) Guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- (d) Guru dan siswa berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan inti

(2) Tahap Inti

- ☞ melakukan latihan dasar tolak peluru
- ☞ melakukan tehnik memegang tolak peluru yang benar
- ☞ melakukan tehnik awalan yang benar
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Tahap Penutup

- (a). Menyimpulkan hasil pembelajaran, guru bersama-sama siswa untuk menarik kesimpulan tentang submateri tolak peluru.

- (b). Guru dan siswa melakukan pendinginan, evaluasi proses pembelajaran, pemberian tugas, baris, doa dan pasukan dibubarkan.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa di dalam kelas. Pengamatan dan penilaian terhadap minat belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media modifikasi ini dilakukan dengan cara, yaitu pengamat mengamati siswa-siswa tersebut dalam setiap kelompok. Sebelumnya pengamat sudah mendapatkan lembar observasi siswa, petunjuk pengamatan lembar observasi siswa dan kriteria penilaian lembar observasi siswa.

Lembar observasi siswa membuat 8 aspek yang harus diamati pada siswa, yaitu kemampuan siswa:

- a) Siswa senang mengikuti pembelajaran
- b) Antusias siswa dalam belajar
- c) Konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran
- d) Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- e) Siswa menyukai pelajaran penjas
- f) Siswa menyukai sikap guru yang menarik
- g) Siswa dapat memahami materi pelajaran
- h) Siswa dapat mengamalkan pengetahuan yang dipelajari

Adapun cara mengisi lembar observasi tersebut yakni : misalnya siswa anggota tiap kelompok yang mengajukan pertanyaan, maka pengamat memperhatikan apakah siswa tersebut akan memperoleh nilai

3 atau 2 dan 1. Penentuan nilai dilihat berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi. Siswa tersebut akan mendapat nilai 3 (maksimal) jika pertanyaan yang diajukannya sesuai dengan sub materi yang sedang dibahas dan siswa memperoleh nilai 2 apabila selama proses belajar mengajar siswa tidak mengajukan pertanyaan, maka siswa tersebut memperoleh nilai 1.

Nilai-nilai yang diperoleh siswa tersebut dicatat pada lembar observasi siswa dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang tersedia sesuai dengan anggota tiap kelompok. Adapun fungsi lembar petunjuk pengamatan adalah memberi panduan pada pengamat, misalnya siswa senang mengikuti proses pembelajaran. Adapun penilaian terhadap minat belajar siswa diperlihatkan pada tabel 1.

Tabel 5

Data Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I

Observer	Skor	Total Skor	Skor Rata-rata	Kriteria
1	38	77	38,5	Baik
2	39			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama mengajar secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori baik. Namun pada lembar observasi yang diisi oleh observer, masih terdapat beberapa aspek yang kurang begitu terlaksana dengan baik yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, antara lain :

- Guru kurang membimbing siswa melakukan diskusi kelompok

- Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktek lemparan tlak peluru.
- Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru masih mendominasi proses pembelajaran.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh dua orang observer diperoleh total skor 51 dengan rata-rata skor 25,5 termasuk ke dalam kategori cukup. Data selengkapnya dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 6
Data Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I

Observer	Skor	Total Skor	Skor Rata-rata	Kriteria
1	25	51	25,5	Cukup
2	26			

Dari tabel di atas terlihat secara keseluruhan aktivitas siswa dalam belajar sudah tergolong dalam kategori cukup. Namun pada lembar observasi yang diisi oleh observer masih terdapat beberapa aspek yang kurang begitu terlaksana dengan baik, aspek-aspek tersebut antara lain :

- Masih banyak siswa yang belum aktif dalam melakukan permainan tolak peluru.
- Masih kurangnya aktivitas siswa dalam bermain tolak peluru.
- Masih kurangnya kemampuan siswa melempar bola tolak peluru.

Tabel 37
Persentasi Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus I

Jumlah siswa yang mendapat nilai 65 ke atas	Persentasi ketuntasan belajar klasikal	Kriteria ketuntasan belajar klasikal
20 orang	71,43%	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 65 ke atas hanya 20 orang dari 28 orang siswa. Setelah di analisis dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka di dapat persentase ketuntasan belajar sebesar 71,43%, ini berarti bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

Belum tuntasnya proses pembelajaran pada siklus I disebabkan oleh proses pembelajaran penjas dengan menerapkan media modifikasi ini masih belum terlaksana secara optimal, hal ini ditandai dengan adanya aspek yang kurang selama proses pembelajaran baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswanya. Selain itu, tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran masih kurang, aktivitas siswa masih kurang, masih kurangnya kemampuan siswa yang masih salah cara melempar bola, kerjasama antar kelompok belum terjalin dengan baik, serta masih kurangnya kemampuan siswa dalam memegang bola yang disebabkan siswa belum menguasai materi pelajaran.

4. Refleksi (*Reflection*)

Selama pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan media modifikasi masih ada kekurangan yang perlu

diperbaiki. Perbaikan dalam proses belajar mengajar pada Siklus I supaya pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki :

- (a) Dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa yang belum menunjukkan respon/antusias mengikuti proses pembelajaran. Maka guru harus membangkitkan semangat belajar siswa.
- (b) Masih banyak siswa yang belum siap untuk mengikuti pembelajaran dan perhatian siswa belum terfokus pada proses pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Maka guru harus mengaktifkan siswa dengan memberinya semangat dan motivasi untuk belajar serta dapat mengkondisikan siswa.
- (b) Guru harus mengaktifkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan, dan bekerjasama dalam kelompok
- (c) Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, maka guru memberi sanjungan dan pujian kepada siswa atau kelompok yang kinerjanya bagus dan yang berpartisipasi aktif.

2. Siklus II

Tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari jumat (9 Mei 2014) dan hari senin (12 Mei 2014) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

a. Pertemuan 1

1. Perencanaan (*Planning*)

(1) Membuat atau menyusun perangkat pembelajaran, yaitu menyusun:

(a) Rencana Pembelajaran (RPP), (b) Skenario Pembelajaran pada sub materi yang terdiri dari bagian pendahuluan, inti, dan penutup dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

(2) Membuat wacana tentang sub materi tolak peluru.

(3) Menyusun lembar observasi

(4) Mempersiapkan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan yaitu :

(1) Tahap Pendahuluan

(a) Guru mengisi absensi siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir pada ketua kelas.

(b) Guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran.

(c) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan

(2) Tahap Inti

☞ melakukan latihan dasar tolak peluru

☞ melakukan tehnik awalan dengan berbagai gaya yang benar

☞ melakukan tehnik tolakan dengan benar

☞ melakukan tehnik sikap akhir yang benar

☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Tahap Penutup

a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran, guru bersama-sama siswa untuk menarik kesimpulan tentang sub materi toalk peluru.

b. Melakukan pendinginan, evaluasi proses pembelajaran, pemberian tugas, baris, doa dan pasukan dibubarkan.

b. Pertemuan 2

1. Perencanaan (*Planning*)

(1) Membuat atau menyusun perangkat pembelajaran, yaitu menyusun:

(a) Rencana Pembelajaran (RPP), (b) Skenario Pembelajaran pada sub materi yang terdiri dari bagian pendahuluan, inti, dan penutup dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

(2) Membuat wacana tentang sub materi tolak peluru.

(3) Menyusun lembar observasi

(4) Mempersiapkan alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan yaitu :

(1) Tahap Pendahuluan

- (a) Guru mengisi absensi siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir pada ketua kelas.
- (b) Guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- (c) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan

(2) Tahap Inti

- ☞ melakukan rangkaian gerakan tolak peluru dengan tehnik yang benar
- ☞ guru melakukan penilaian dari gerakan awalan, tolakan dan sikap akhir
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

(3) Tahap Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran, guru bersama-sama siswa untuk menarik kesimpulan tentang sub materi tolak peluru.

- b. Melakukan pendinginan, evaluasi proses pembelajaran, pemberian tugas, baris, doa dan pasukan dibubarkan.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa di dalam kelas. Pengamatan dan penilaian terhadap proses pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media modifikasi ini dilakukan dengan cara, yaitu pengamat mengamati siswa-siswa tersebut dalam setiap kelompok. Sebelumnya pengamat sudah mendapatkan lembar observasi siswa, petunjuk pengamatan lembar observasi siswa dan kriteria penilaian lembar observasi siswa.

Lembar observasi siswa membuat 8 aspek yang harus diamati pada siswa, yaitu kemampuan siswa:

- a) Siswa senang mengikuti pembelajaran
- b) Antusias siswa dalam belajar
- c) Konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran
- d) Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- e) Siswa menyukai pelajaran penjas
- f) Siswa menyukai sikap guru yang menarik
- g) Siswa dapat memahami materi pelajaran
- h) Siswa dapat mengamalkan pengetahuan yang dipelajari

Adapun cara mengisi lembar observasi tersebut yakni : misalnya siswa siswa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, maka pengamat memperhatikan apakah siswa tersebut akan memperoleh nilai 3 atau 2 dan 1. Penentuan nilai dilihat berdasarkan kriteria penilaian

lembar observasi. Siswa tersebut akan mendapat nilai 3 (maksimal) jika pertanyaan yang diajukannya sesuai dengan sub materi yang sedang dibahas dan siswa memperoleh nilai 2 apabila selama proses belajar mengajar siswa tidak mengajukan pertanyaan, maka siswa tersebut memperoleh nilai I.

Nilai-nilai yang diperoleh siswa tersebut dicatat pada lembar observasi siswa dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan anggota tiap kelompok. Adapun fungsi lembar petunjuk pengamatan adalah memberi panduan pada pengamat, misalnya siswa senang mengikuti proses pembelajaran. Adapun penilaian terhadap proses pembelajaran diperlihatkan pada tabel 8.

Tabel 8

Data Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus II

Observer	Skor	Total Skor	Skor Rata-rata	Kriteria
1	45	91	45,5	Sangat
2	46			Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama mengajar secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Namun pada lembar observasi yang diisi oleh observer, masih terdapat beberapa aspek yang kurang begitu terlaksana dengan baik yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, antara lain :

- Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan

hasil pembelajaran.

- Guru masih mendominasi proses pembelajaran.

Dari observasi siswa yang telah dilakukan oleh dua orang observer diperoleh total skor 80 dengan rata-rata skor 40 termasuk ke dalam kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 9
Data Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Observer	Skor	Total Skor	Skor Rata-rata	Kriteria
1	40	80	40	Baik
2	40			

Dari tabel di atas terlihat secara keseluruhan aktivitas siswa dalam belajar sudah tergolong dalam kategori baik. Namun pada lembar observasi yang diisi oleh observer masih terdapat beberapa aspek yang kurang begitu terlaksana dengan baik, aspek-aspek tersebut antara lain :

- Masih banyak siswa yang belum aktif dalam melakukan permainan tolak peluru.
- Masih kurangnya aktivitas siswa dalam bermain tolak peluru.
- Masih kurangnya kemampuan siswa melempar bola tolak peluru.

Tabel 10

Persentasi Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus II

Jumlah siswa yang mendapat nilai 65 ke atas	Persentasi ketuntasan belajar klasikal	Kriteria ketuntasan belajar klasikal
25 orang	89,29%	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 65 ke atas hanya 25 orang dari 28 orang siswa. Setelah di analisis dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka di dapat persentase ketuntasan belajar sebesar 89,29%, ini berarti bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

4. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan baik dari proses pembelajaran dan keterampilan siswa. Adanya penambahan jumlah siswa yang mampu memegang bola dengan baik dan benar, cara melemparpun dengan sempurna, serta lemparan siswa lumayan jauh.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah di laksanakan yang terdiri dari 2 siklus, terdapat peningkatan proses pembelajaran secara berturut dari siklus I, dan siklus II seperti terlihat pada ketuntasan belajar klasikal siswa antara siklus I, dan II, seperti terlihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 11
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal siswa Siklus I dan II

No	Siklus	Skor observasi	
		Siswa Tuntas	Persentase
1.	I	20	71,43%
2.	II	25	89,29%

Kenaikan persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran, yaitu aktivitas belajar siswa. Di mana pada siklus I tingkat aktivitas belajar siswa diperoleh rata-rata skor 25,5 dengan kategori cukup, meningkat pada siklus II dengan rata-rata skor 40 dengan kategori baik. Hal tersebut di karenakan kelemahan-kelemahan yang di temukan pada setiap siklus diperbaiki pada setiap siklus pada siklus selanjutnya pada langkah-langkah yang telah direncanakan.

Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, maka penggunaan media modifikasi mampu meningkatkan tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran penjas khususnya pada materi tolak peluru. Hal ini karena penggunaan media modifikasi mampu meningkatkan pembelajaran dan keterampilan tolak peluru pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kerkap Bengkulu Utara.

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan minat baik *intrinsik* maupun *ekstrinsik* sangat diperlukan. Dengan minat, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soetomo (1993), yang menyatakan bahwa keberhasilan siswa ditentukan oleh guru serta media akan menjadi efektif atau berhasil jika diikuti secara aktif oleh siswa untuk mengamati.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan penerapan media modifikasi yang digunakan oleh guru, minat belajar siswa pada materi tolak peluru cukup meningkat dan berhasil. Buktinya dengan siswa mampu mempraktekkannya di lapangan, serta banyaknya siswa yang mampu melakukan lemparan bola tolak peluru dengan baik dan benar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dalam belajar dengan adanya strategi yang berbeda dan bervariasi yang selalu digunakan guru di kelas, hal ini terbukti dengan ditandai keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran oleh guru. Dalam pengamatan, observer juga mengamati strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V yang mana strategi yang digunakan ialah media modifikasi.

Pembelajaran dengan media modifikasi adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar dengan memperagakan/ mendemonstrasikan di lapangan. Belajar bisa optimal jika langkah-langkah unsur metode dan media pembelajaran dalam suatu peristiwa pembelajaran. Pembelajar dapat meningkatkan kemampuan mereka memecahkan masalah (*Intelektual*) jika mereka secara simultan menggerakkan sesuatu (*Somatis*) untuk menghasilkan

piktogram atau pajangan tiga dimensi (*Visual*) sambil membicarakan apa yang sedang mereka kerjakan (*auditori*).

Dengan adanya tersebut tentunya guru mata pelajaran penjas juga sangat berharap minat belajar siswa semakin meningkat seterusnya agar para siswa nantinya menjadi orang-orang yang berprestasi baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu peneliti melihat bahwa guru penjas tidak henti-hentinya mengintruksi dan memotivasi supaya selalu rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Sebagai salah satu komponen pengajaran di SD Negeri 02 Kerkap Bengkulu Utara, media dan metode memang sangat menempati peran yang tidak kalah pentingnya dengan dari komponen lainnya sebagai strategi dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran, dan tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan media dan metode pengajaran. Ini berarti guru juga sangat memahami benar bahwa media dan metode sebagai alat motivasi *ekstrinsik* dalam kegiatan belajar mengajar. Senada dengan pernyataan di atas menurut Sardiman (2011:90) motivasi *ekstrinsik* adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya, karena adanya perangsang dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.

Penggunaan berbagai starategi pengajaran dalam pembelajaran, jika bahan pelajaran disajikan secara menarik dengan media dan metode yang sesuai maka dapat menggairahkan semangat belajar siswa sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai dengan efektif karena siswa aktif di kelas. Siswa yang minatnya lebih kuat disebabkan karena adanya motivasi *instrinsik* dari dalam dirinya, dikarenakan dalam diri siswa rasa keingintahuannya terhadap hal-hal yang baru sangat kuat, keinginan mencoba dan sikap mandiri siswa.

Berdasarkan prinsip-prinsip belajar di atas, dapat dikatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang menekankan pada penyatuan aktivitas fisik dan pikiran, penggunaan indera, kreativitas, dan kemandirian. Selain itu, prinsip pokok belajar tersebut juga menekankan adanya kerja sama dalam belajar sehingga pembelajaran kooperatif yang ditekankan dan bukan pembelajaran individual.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal meliputi tingkat inteligensi siswa yang berbeda-beda, kurangnya keinginan siswa untuk bisa melakukan lemparan tolak peluru yang baik dan benar, siswa lebih senang bermain dari pada belajar, sulitnya siswa berkonsentrasi dalam belajar, serta kurangnya semangat siswa mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian faktor eksternal siswa meliputi kurangnya alokasi waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana sekolah seperti bola tolak peluru, pembelajaran materi tentang tolak peluru tidak secara terus menerus diajarkan pada siswa, lemahnya pengawasan orang tua dalam mengajarkan siswa untuk berwudhu dan shalat, serta

pengaruh pergaulan lingkungan siswa yang tidak mendukung kegiatan siswa belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media modifikasi dapat meningkatkan

pembelajaran dan keterampilan tolak peluru pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kerkap Bengkulu Utara. Hal ini dibuktikan diketahui bahwa tingkat aktivitas siswa mengikuti proses pembelajaran mencapai 40 dengan kategori baik. Sedangkan dalam aspek keterampilan siswa dalam tolak peluru sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu mencapai 89,29%, atau terdapat 25 orang siswa yang mendapat nilai di atas kkm.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat dipertimbangkan beberapa saran untuk melengkapi keberhasilan dalam penggunaan media modifikasi.

1. Implementasi dari media modifikasi untuk lebih ditingkatkan dan diharapkan dapat digunakan di semua kelas. Dengan cara sosialisai media modifikasi dan metode pembelajaran ini kepada semua guru pengampu kelas melalui kegiatan seminar dan semacamnya yang tentunya dengan dukungan penuh dari pihak sekolah.
2. Guru diharapkan hendaknya meningkatkan diri secara profesional yang dirahkan dalam merencanakan program pembelajaran, menyajikan program pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang efektif dan bermutu, penilaian yang seben: 64 indak lanjutnya, sehingga terjadi interaksi yang optimal antara guru uengan siswa.
3. Bagi sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan secara lengkap agar pembelajaran penjas berlangsung secara optimal,

memenuhi standar pemenuhan kebutuhan guru dan siswa yang berorientasi pada perubahan atau peningkatan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1992. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Andaiyani. 2011. *Pengertian Atletik*, (Online), (<http://id.shvoong.com/internet-and-technologies/sport/2083998-pengertian-atletik/.html>), diakses 25 Jan 2014.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia

- Dwiyogo, Wasis D. 2008. *Aplikasi Teknologi Pembelajaran Media Pembelajaran Penjas dan Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan UM.
- Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hudaya. 2009. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Indeks
- Mahyuni, Sari. 2008. *Penerapan Metode Pengajaran Berbasis Portofolio*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyasa. 2009. *Pratik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdalarya
- Nasih, Ahmad Munjin dan Kholidah, Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Nurhuda. 2010. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Yudistira
- PASI. 2003. *Peraturan/Ketentuan Perlombaan Atletik*. Jakarta: Direktorat Keolaraan.
- PASI & IAAF. 1993. *Pedoman Dasar Melatih Atletik*. Jakarta : Stadion Madya.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah 1* *tuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfab
- Sanjaya, W. 2006. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sunendar, Dadang dan Iskandarwassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Widijoto, Heru. 2009. *Buku Petunjuk Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Bidang Studi Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang UPT. Program Pengalaman Lapangan.

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.(Online),
([http://id.wikipedia.org/wiki/Tolak peluru](http://id.wikipedia.org/wiki/Tolak_peluru)), diakses tanggal 05 Maret 2011.

Yoyo, Bahagia. 2011. *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmnai.*(online).
([http:// modifikasi pembelajaran/.html](http://modifikasi_pembelajaran/.html)) diakses 4 April 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 02 Kerkap
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikan berbagai gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
Kompetensi Dasar : 1.3. Mempraktikan gerak dasar dalam tehnik lari lempar dan lompat dengan peraturan yang dimodifikasi,serta nilai, sportifitas,dan kejujuran**)
Alokasi waktu : 16 x 35 menit(4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami sejarah,peraturan serta mengenal alat tolak peluru
- Siswa melakukan gerakan latihan dasar tolak peluru
- Siswa melakukan gerakan awalan, tolakan dan sikap akhir

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Ketelitian (*carefulness*)
 Kerja sama (*Cooperation*)
 Toleransi (*Tolerance*)
 Percaya diri (*Confidence*)
 Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

- Tolak peluru

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah,tanyajawab,demonstrasi,latihan,penugasan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

- **Kegiatan Awal:**
 Dalam kegiatan Awal, guru:
 - ☞ Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan Inti
- **Kegiatan Inti:**
 - **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ penjelasan pengertian dan sejarah tolak peluru
 - ☞ mengenal lapangan dan alat tolak peluru
 - ☞ melakukan latihan dasar tolak peluru
 - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
 - **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
 - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ pendinginan, evaluasi proses pembelajaran, pemberian tugas, baris, doa dan pasukan dibubarkan.

Pertemuan II

- **Kegiatan Awal:**

Dalam kegiatan Awal, guru:

- ☞ Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan Inti

- **Kegiatan Inti:**

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melakukan latihan dasar tolak peluru
- ☞ melakukan tehnik memegang tolak peluru yang benar
- ☞ melakukan tehnik awalan yang benar
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ pendinginan ,evaluasi proses pembelajaran, pemberian tugas,baris,doa dan pasukan dibubarkan.

Pertemuan III

- **Kegiatan Awal:**

Dalam kegiatan Awal, guru:

- ☞ Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan

- **Kegiatan Inti:**

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melakukan latihan dasar tolak peluru
- ☞ melakukan tehnik awalan dengan berbagai gaya yang benar
- ☞ melakukan tehnik tolakan dengan benar
- ☞ melakukan tehnik sikap akhir yang benar
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ pendinginan ,evaluasi proses pembelajaran, pemberian tugas,baris,doa dan pasukan dibubarkan.

Pertemuan IV

- **Kegiatan Awal:**

Dalam kegiatan Awal, guru:

- ☞ Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan Inti

- **Kegiatan Inti:**

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melakukan rangkaian gerakan tolak peluru dengan tehnik yang benar
- ☞ guru melakukan penilaian dari gerakan awalan,tolakan dan sikap akhir
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ pendinginan, evaluasi proses pembelajaran, pemberian tugas, baris, doa dan pasukan dibubarkan.

E. Sumber Belajar

- Buku Penjasorkes kls VI, hal 12-15
- Buku referensi tolak peluru

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan tentang tolak peluru • Melakukan latihan dasar tolak peluru • Melakukan gerakan awalan, tolakan, sikap akhir 	- Test (perorangan)	- Test Ketrampilan	- Lakukan macam-macam lari - Lakukan posisi start - Lakukan lari bom - Lakukan cara mask garis finish Peragakan : - Cara memegang peluru - Cara meletakkan peluru di bahu - Cara menolak peluru tanpa awalan maupun dengan awalan - Sikap akhir setelah menolak

- Rubrik penilaian

Unjuk kerja gerak tolak peluru

Aspek yang dinilai				
	1	2	3	4
1. Melakukan koordinasi gerak: a. awalan b. tolakan c. sikap akhir 2. Melakukan tolak peluru dengan tehnik yang benar				

Jumlah				
Jumlah skor maksimal:				

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

📖 PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

📖 PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

**Mengetahui,
Kepala SDN 02 Kerkap**

**Kerkap, Maret 2014
Guru Mapel PJOK**

(.....)
NIP/NIK :

(.....)
NIP/NIK :

Lampiran 2 : Lembar Observasi Siklus I

**Instrumen Observasi Guru
(Siklus I)**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Membuka kegiatan pembelajaran dengan tepat				√	
2	Membantu siswa dalam mengenal topik atau tema			√		
3	Menjelaskan prosedur pembelajaran			√		
4	Menggunakan ekspresi dalam berkomunikasi dengan siswa			√		
5	Menggunakan respon siswa dalam menyelenggarakan kegiatan			√		

6	Menggunakan media dan alat pembelajaran sesuai dengan tujuan			√		
7	Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan skenario			√		
8	Menggunakan berbagai cara dalam menjelaskan materi kegiatan		√			
9	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan atau latihan			√		
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan			√		
11	Memberi motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat			√		
12	Memberi evaluasi				√	
13	Memberikan perbaikan kepada siswa tentang materi yang diberikan			√		

Keterangan: Skor 1 – 2.0 = Sangat kurang , Skor 3.1 – 4.0 = Baik
 Skor 2.1 – 3.0 = Cukup , Skor 4,1 – 5.0 = Sangat baik

Instrumen Observasi Siswa (Siklus I)

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mengikuti kegiatan pembukaan pembelajaran dengan sesama			√		
2	Menyimak topik atau tema pelajaran		√			
3	Menyimak prosedur pembelajaran		√			
4	Mampu berkomunikasi dengan guru dan sesama siswa	√				
5	Merespon kegiatan pembelajaran		√			
6	Memperhatikan penjelasan guru dalam menggunakan media			√		

	pembelajaran					
7	Mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh			√		
8	Bertanya kepada guru	√				
9	Mampu melakukan kegiatan yang diajarkan oleh guru			√		
10	Mampu mempraktikkan latihan tolak peluru dengan baik	√				
11	Mengikuti pembelajaran dengan bersemangat	√				
12	Mengikuti evaluasi dengan baik		√			
13	Mengikuti perbaikan kepada tentang materi yang diberikan		√			

Keterangan: Skor 1 – 2.0 = Sangat kurang , Skor 3.1 – 4.0 = Baik
 Skor 2.1 – 3.0 = Cukup , Skor 4,1 – 5.0 = Sangat baik

Lampiran 3 : Lembar Observasi Siswa Siklus II

**Instrumen Observasi Guru
(Siklus II)**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Membuka kegiatan pembelajaran dengan tepat				√	
2	Membantu siswa dalam mengenal topik atau tema				√	
3	Menjelaskan prosedur pembelajaran			√		
4	Menggunakan ekspresi dalam berkomunikasi dengan siswa				√	
5	Menggunakan respon siswa			√		

	dalam menyelenggarakan kegiatan					
6	Menggunakan media dan alat pembelajaran sesuai dengan tujuan				√	
7	Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan scenario			√		
8	Menggunakan berbagai cara dalam menjelaskan materi kegiatan				√	
9	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan atau latihan				√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan			√		
11	Memberi motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat			√		
12	Memberi evaluasi				√	
13	Memberikan perbaikan kepada siswa tentang materi yang diberikan			√		

Keterangan: Skor 1 – 2.0 = Sangat kurang , Skor 3.1 – 4.0 = Baik
 Skor 2.1 – 3.0 = Cukup , Skor 4,1 – 5.0 = Sangat baik

**Instrumen Observasi Siswa
(Siklus II)**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mengikuti kegiatan pembukaan pembelajaran dengan sesama			√		
2	Menyimak topik atau tema pelajaran		√			
3	Menyimak prosedur pembelajaran		√			
4	Mampu berkomunikasi dengan guru dan sesama siswa		√			
5	Merespon kegiatan pembelajaran		√			
6	Memperhatikan penjelasan guru			√		

	dalam menggunakan media pembelajaran					
7	Mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh			√		
8	Bertanya kepada guru		√			
9	Mampu melakukan kegiatan yang diajarkan oleh guru			√		
10	Mampu mempraktikan latihan tolak peluru dengan baik	√				
11	Mengikuti pembelajaran dengan bersemangat	√				
12	Mengikuti evaluasi dengan baik		√			
13	Mengikuti perbaikan kepada tentang materi yang diberikan		√			

Keterangan: Skor 1 – 2.0 = Sangat kurang , Skor 3.1 – 4.0 = Baik
 Skor 2.1 – 3.0 = Cukup , Skor 4,1 – 5.0 = Sangat baik

Lampiran 4 : Daftar Nilai Siswa

Rekap Nilai Keterampilan Tolak Peluru Siswa

No	Siswa	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Agus Lapduipa	65	70	75
2	Aldi Surya	45	60	70
3	Aris Alfaredo	60	70	80
4	Dodi Irawan	55	50	55
5	Erik Yuliansyah	65	70	75
6	Faradila Nur Khoirunnisa	45	65	70
7	Miswanto	50	65	65
8	Rendiyanti	50	60	65

9	Sella Devi Irawan	70	80	85
10	Setiawan Fermansyah	50	60	70
11	Sidik Nurrohmat	50	65	70
12	Sukma Permana	55	70	75
13	Supiyatun	55	70	75
14	Ulva Reni Vera	45	65	70
15	Yefta Yoel Perayoga	70	80	85
16	Adi Pramudita	50	65	65
17	Arif Abdillah	50	55	55
18	Boni Rapaldi	65	70	70
19	Dimas Adi Saputra	70	80	80
20	Eka Haryanti	50	70	75
21	Handra	50	60	65
22	I Gede Ketut Aqil Mirhadi	65	80	80
23	Kesianovitalia	60	70	80
24	Mayasari	65	75	80
25	Mulyadi	50	55	60
26	Mutia Apriliski Suhardi	65	75	80
27	Patur Rohman	45	60	65
28	Putri Winda Sari	70	80	85
Jumlah		1585	1895	2025
Rata-rata		56,61	67,68	72,32
Jumlah siswa yang tuntas		10	20	25
Ketuntasan klasikal		35,71%	71,43%	89,29%

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian



Siswa mendengarkan arahan guru dan pemanasan



Siswa melakukan teknik melempar bola tolak peluru



Gerakan memegang peluru



Gerakan Melempar